

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan dan merupakan bagian integral dari pendidikan nasional dan tidak kalah pentingnya bila dibandingkan dengan ilmu pengetahuan lain. Matematika juga merupakan ilmu dasar atau “*basic science*”, yang penerapannya sangat dibutuhkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sungguh ironis matematika dikalangan siswa merupakan mata pelajaran yang kurang disukai, minat mereka terhadap pelajaran ini rendah sehingga penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika menjadi sangat kurang.

Salah satu objek kajian yang membuat siswa kurang menyukai matematika adalah masalah yang berkaitan dengan bangun datar. Kenyataan yang terjadi di lapangan di kelas V SDN 2 Talaga Jaya bahwa penyelesaian masalah yang berkaitan dengan bangun datar masih membuat siswa bingung karena siswa belum mampu menelaah, memahami dan mampu menyelesaikan masalah tersebut.

Dari data yang diperoleh peneliti, ditemukan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar pada siswa kelas V SDN 2 Talaga Jaya Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo masih tergolong rendah. Hal tersebut nampak pada rendahnya nilai yang diperoleh siswa dengan jumlah siswa 25 orang hanya 19 % yang memperoleh nilai 80-100 dan 81% yang memperoleh nilai 65-45. Hal ini disebabkan berbagai faktor yakni

kurangnya kemampuan siswa menelaah masalah (soal cerita) yang berkaitan dengan bangun datar dan belum mampu menyelesaikan masalah tersebut, siswa kurang mampu menghubungkan masalah dalam kehidupan sehari-hari kedalam kalimat matematika. Disamping itu faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa menyelesaikan masalah adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan dikelas belum dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis, logis, sistematis dalam pemecahan masalah khususnya yang berkaitan dengan bangun datar.

Untuk dapat mengarahkan siswa sehingga dapat aktif dalam pembelajaran dan dapat berfikir kritis, logis, sistematis dalam pemecahan masalah matematika, maka alternatif solusi yang kami tawarkan adalah dengan menggunakan pendekatan *problem posing* pada pembelajaran matematika untuk materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar. Alasan peneliti menggunakan pendekatan *problem posing* sebagai alternatif solusi atas permasalahan yang dihadapi di kelas V SDN 2 Talaga Jaya, Karena pembelajaran dengan pendekatan ini menekankan siswa untuk membuat soal.

Dengan kegiatan membuat soal akan mengakibatkan terbentuknya pemahaman yang lebih mantap pada diri siswa. Informasi yang ada diolah dalam pikiran, dan setelah paham siswa akan dapat membuat pertanyaan (soal) dan dapat menyelesaikannya, sehingga menyebabkan terbentuknya pemahaman yang lebih mantap pada diri siswa. Kegiatan ini akan membuat siswa secara aktif mengkonstruksi hasil belajar sehingga kemampuan siswa menyelesaikan masalah matematika khususnya yang berkaitan dengan bangun datar meningkat.

Bertitik tolak dari uraian tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul ” Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Berkaitan dengan Bangun Datar melalui Pendekatan Problem Posing pada Siswa Kelas V SDN 2 Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut.

1. Kurangnya kemampuan siswa menelaah masalah (soal cerita) yang berkaitan dengan bangun datar.
2. Siswa kurang mampu menghubungkan masalah dalam kehidupan sehari-hari kedalam kalimat matematika.
3. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan di kelas belum dapat merangsang siswa untuk berfikir kritis, logis, sistematis dalam pemecahan masalah khususnya yang berkaitan dengan bangun datar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang dikemukakan pada penelitian ini adalah “Apakah kemampuan menyelesaikan masalah berkaitan dengan bangun datar dapat ditingkatkan melalui pendekatan *problem posing* pada siswa kelas V SDN 2 Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo”?

1.4 Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan yang dipilih untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah berkaitan dengan bangun datar pada siswa kelas V SDN 2 Talaga Jaya adalah dengan menggunakan pendekatan *problem posing*. Langkah-langkah menggunakan pendekatan *problem posing* menurut Permana (2011:5), (*online*) sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar.
2. Guru menyajikan informasi baik secara ceramah atau tanya jawab selanjutnya memberi cara pembuatan soal dari informasi yang diberikan.
3. Guru memberikan latihan soal secukupnya.
4. Guru membentuk kelompok belajar antara 5-6 siswa tiap kelompok yang bersifat heterogen baik kemampuan, ras dan jenis kelamin.
5. Tiap kelompok ditugaskan membuat soal cerita sekaligus penyelesaiannya, kemudian soal-soal tersebut dipecahkan oleh kelompok-kelompok lain.
6. Selama kerja kelompok berlangsung guru membimbing kelompok-kelompok yang mengalami kesulitan dalam membuat soal.
7. Guru memberi penghargaan kepada siswa atau kelompok yang telah menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.
8. Guru bertanya-jawab meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan dan PR.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah berkaitan dengan bangun datar pada siswa kelas V SDN 2 Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo melalui pendekatan *problem posing* .

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi guru; hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk mengetahui strategi pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan system pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa maupun oleh guru dapat diantisipasi.
2. Bagi siswa; hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa yang bermasalah di kelas dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah berkaitan dengan bangun datar pada pembelajaran matematika.
3. Bagi Sekolah; hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran yang baik dalam rangka meningkatkan mutu proses belajar dan mengajar di SDN 2 Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo.
4. Bagi peneliti; penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan.